

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Salwa Permata Pratiwi¹, Muhammad Aufa²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan data primer. Teknik pengambilan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 78 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Keywords: Sistem Pengendalian Internal, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Copyright (c) 2023 Salwa Permata Pratiwi

✉ Corresponding author : Nuzulul Fatimah

Email Address : salwapermata0@gmail.com , aufa@umg.ac.id

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk menunjukkan kinerja manajemen yang diperlukan investor dalam menilai maupun memprediksi kapasitas perusahaan yang akan menghasilkan arus kas dan sumber daya yang ada (Rafika, 2018). Tujuan laporan keuangan yaitu dasar pelaporan informasi keuangan di perusahaan yang akan dipakai dasar pengambilan sebuah keputusan (PSAK No 1 Tahun 2019). Pada dasarnya dalam penyusunan laporan keuangan banyak dipengaruhi oleh beberapa indikator yang penting. Dari berbagai indikator penting tersebut, terdapat 2 (dua) indikator penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan seperti sistem pengendalian internal dan teknologi informasi. Keduanya tersebut memiliki manfaat bagi laporan keuangan yang dapat memberikan hasil penyusunan laporan keuangan perusahaan yang reliable (N. L. W. T. Lestari & Dewi, 2020).

Sistem pengendalian internal menjadi sebuah masalah yang penting bagi perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan organisasi yang terkait dilakukan oleh suatu entitas guna untuk mengelola aset, mendorong para staff untuk melakukan kebijakan dari perusahaan, mengembangkan efisiensi sebuah organisasi, dan memastikan keandalan dalam pencatatan akuntansi (Mutiana et al., 2017). Tujuan dari pengendalian internal dalam perusahaan ialah untuk memastikan kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan perusahaan, untuk menjaga aset perusahaan, dan untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan. Sistem pengendalian memiliki beberapa komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian

risiko, pemantauan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan kegiatan pengendalian (COSO, 2013).

Selain sistem pengendalian internal, hal yang mempengaruhi kualitas laporan informasi akuntansi pada pelaporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Peran penting teknologi informasi dalam akuntansi ini masih penting hingga saat ini bahkan semakin penting kemajuan pesat teknologi informasi sangat berpengaruh dalam perkembangan laporan keuangan perusahaan. Menurut (Mahayani et al., 2018) menyatakan bahwa teknologi informasi (TI) memiliki manfaat bagi seseorang yang dalam menghemat waktu maupun tenaga dalam bekerja, dapat meningkatkan produktifitas sebuah pekerjaan, mempermudah pemantauan kinerja karyawan, dan penyebaran informasi dan akses yang sangat mudah.

Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat memberikan kemudahan, baik disektor pendidikan bisnis, perbankan, pemerintahan dan lain-lain. Alasan utama penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi ini adalah efisiensi, penghematan waktu dan biaya, peningkatan efektivitas, serta mencapai output laporan keuangan yang benar dan baik (Gasperz, 2019). Permasalahan yang terjadi dalam perusahaan tentang teknologi informasi ini adalah kurangnya keamanan dari pekerja (internal), teknologi yang tidak efisien, dan permasalahan data backup.

Penelitian sebelumnya konsisten hasil penelitian terdahulu yang belum mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, sebaiknya lebih memperhatikan pegawai untuk dapat memahami sistem pengendalian internal dan teknologi informasi dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan bagi pegawai yang bertanggungjawab langsung atas penyusunan laporan keuangan perusahaan, sehingga mampu membuat laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Dengan memperluas jenis perusahaan sebagai sampel yang sudah terdaftar BEI yang sudah *go public* maupun tidak dapat menambah peluang kejadian dalam penentuan sampel. Mengingat bahwa kualitas laporan keuangan perusahaan sangat penting dalam manajemen untuk pengambilan keputusan.

Melalui latar belakang data yang telah disebutkan sebelumnya, permasalahan pada studi ini yakni : “Apakah sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan”. Sedangkan tujuan dari studi ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem pengendalian internal dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Sistem pengendalian internal serta teknologi informasi menjadi variabel independen pada studi ini.

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori agensi yang pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan agency terjadi saat satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan. Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar untuk memahami sistem pengendalian internal perusahaan. Konflik kepentingan yang terjadi antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan adanya agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*).

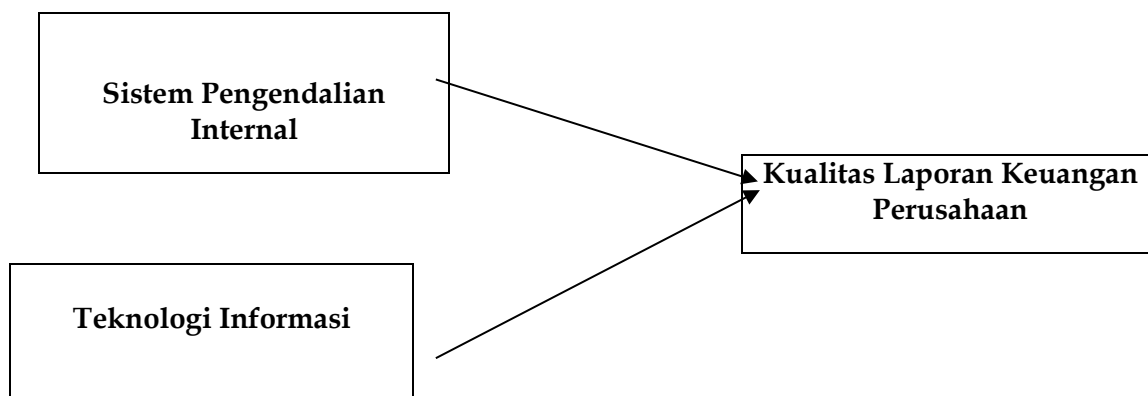
Pihak pemegang saham pada dasarnya tidak memiliki informasi lebih atas perusahaan prospeknya di masa depan. Hal ini disebabkan karena prinsipal tidak turun tangan langsung dalam sistem pengelolaan perusahaan. Sehingga informasi yang didapatkan oleh pihak prinsipal hanya informasi yang bersumber dari laporan pertanggungjawaban pihak manajemen terkait kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan (Margaretha, 2021).

Adanya pemisahan kepemilikan dan perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen menimbulkan konflik keagenan (*agency problem*). Sebagai pihak yang mengelola perusahaan, agen memiliki lebih banyak informasi mengenai kapasitas perusahaan, lingkungan kerja dan

perusahaan secara keseluruhan. Disisi lain prinsipal tidak memiliki informasi cukup tentang kinerja agen. Hal ini mengakibatkan ketimpangan informasi antara prinsipal dengan agen yang disebut dengan asimetri informasi (*asymmetric information*) (Alwi et al., 2020).

Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk menjelaskan hubungan atau kaitan variabel yang akan diteliti. Adapun kerangka konsep pemikiran teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Jenis penelitian ini memanfaatkan teknik analisis data yakni analisis liniesr berganda dan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu para profesional yang bekerja di perusahaan perseroan terbatas baik direktur, auditor, akuntan, staf akuntan, administrasi keuangan, manajer keuangan, dan akuntan pajak pada PT. Edbers Nusantara, PT. Bhirawa Steel dan PT. Swabina Gatra yang berlokasi di kota Gresik dan Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang dimanfaatkan pada penelitian ini yakni melalui convenience sampling artinya metode yang diadopsi oleh peneliti di mana pengumpulan data riset pasar dari kumpulan responden yang tersedia. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian yakni 78 responden. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan suat data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu IBM STATISTIC Versi 22.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Dalam studi ini yang digunakan dalam variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan perusahaan adalah ciri khas informasi laporan keuangan yang berguna bagi pemakai yang memenuhi karakteristik kualitatif. Adapun beberapa karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan perusahaan yaitu : 1) relevan, 2) andal, 3) dapat dibandingkan, dan 4) dapat dipahami.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dapat diartikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi atau perusahaan, serta verperan penting dalam pencegahan dan penggelapan (*fraud*) (Sari et al., 2022).

The *Committee Of Sponsoring Organization* (COSO) juga memperkenalkan 5 (lima) indikator kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memebrikan jaminan bahwa tujuan pengendalian internal dapat dicapai. Kelima indikator pengendalian internal tersebut adalah sebagai berikut: 1) lingkungan pengendalian, 2) penilaian risiko manajemen, 3) sistem komunikasi dan informasi, 4) aktivitas pengendalian, dan 5) pemantauan.

Teknologi informasi

Penggunaan teknologi informasi yang benar dan tepat akan dapat mendukung terbentuknya laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan ini memberikan bukti adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keandalan dan ketepatanwaktuan pada laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi ini akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi salah satunya yaitu ketepatanwaktuan (Yudianta & Erawati, 2012).

Indikator teknologi informasi adalah subsistem yang terbentuk sehubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi. Indikator teknologi infromasi sebagai berikut: 1) perangkat keras, 2) perangkat lunak, 3) basis data, dan 4) jaringan komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik responden yang diukur dengan skala nominal yang menunjukkan besarnya frekuensi absolut dan presentase usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan saat ini, dan lama bekerja. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah para profesional yang bekerja di perusahaan perseroan terbatas baik direktur, auditor, akuntan, staf akuntan, administrasi keuangan, manajer keuangan, dan akuntan pajak.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

	Deskripsi	Jumlah
Jenis Kelamin	Jumlah Responden	78
	Perempuan	36
	Laki-Laki	42
Pendidikan Terakhir	SMK/SMA Sederajat	24
	D3	3
	S1	50
	S2	1
	S3	-
Posisi Kerja	Direktur	1
	Auditor	4
	Akuntan	9
	Staf Akuntan	34
	Administrasi Keuangan	20
	Manajer Keuangan	3
Lama Bekerja	Akuntan Pajak	7
	< 1 Tahun	7

	1-3 Tahun	18
	> 3 Tahun	53

Sumber: Data Diolah 2023

Menurut karakteristik jenis kelamin yang tercantum pada tabel diatas, terdapat 36 perempuan dan 42 laki-laki yang menjawab. Sebagian besar responden berpendidikan terakhir Stara Satu (S1) dengan jumlah 50 responden, sedangkan yang berpendidikan SMK/SMA Sederajat berjumlah 8 responden, responden yang berpendidikan terakhir Diploma Tiga (D3) berjumlah 3 orang sedangkan responden yang berpendidikan terakhir Stara Dua (S2) berjumlah 1 orang. Sebanyak 34 orang menduduki posisi sebagai staff akuntan. 20 orang sebagai administrasi keuangan. Responden yang menduduki jabatan sebagai akuntan sebanyak 9 orang, 7 orang sebagai akuntan pajak. Responden yang menduduki jabatan sebagai auditor sejumlah 4, manajer keuangan sebanyak 3 atau, dan direktur sebanyak 1 orang. Responden yang bekerja > 3 tahun sebanyak 53. Responden yang bekerja 1-3 tahun sebanyak 18 orang. Dan responden yang bekerja < 1 tahun sejumlah 7 orang.

Deskripsi Variabel

Variabel kualitas laporan keuangan perusahaan yaitu dengan rata-rata sebesar 4,19. Hasil itu menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju. Kemudian, variabel sistem pengendalian internal yaitu dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,21. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju dinyatakan dalam penyebaran kuesioner di setiap perusahaan rata-rata melakukan sistem pengendalian internal dengan baik. Selanjutnya, variabel teknologi informasi yaitu dengan rata-rata keseluruhan sebesar 4,26. Hasil itu menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban sangat setuju.

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Y)	78	27,00	40,00	33,51	2,77
Sistem Pengendalian Internal (X1)	78	31,00	50,00	42,25	4,24
Teknologi Informasi (X2)	78	28,00	39,00	34,23	2,36
Valid N (listwise)	78				

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel yang ada sebanyak 78 responden. Dalam variabel sistem pengendalian internal terdapat nilai minimum sebesar (4,08), nilai maximum sebesar (4,28) dan untuk nilai rata-rata sebesar (4,21). Kemudian variabel teknologi informasi nilai minimum sebesar (4,19), nilai maximum sebesar (4,37) dan nilai rata-rata sebesar (4,26). Sedangkan untuk variabel kualitas laporan keuangan perusahaan nilai minimum sebesar (4,00), nilai maximum (4,31) dan nilai rata-rata sebesar (4,19).

Hasil Uji Kualitas Data

Pada uji kualitas data yang pertama yaitu ada uji validitas, yang dimana dengan melihat distribusi nilai r tabel dengan signifikansi sebesar 5% dan N atau jumlah sampel sebanyak 78 responden dapat diketahui bahwa r tabel yaitu 0,222. Jadi dapat diketahui bahwa semua instrument dalam penelitian ini dinyatakan valid. Untuk nilai r hitung dapat dilakukan menggunakan SPSS. Kemudian uji yang kedua yaitu uji reliabilitas, nilai Cronbach Alpha > 0,60, sehingga item-item pertanyaan pada variabel Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,638 > 0,60, variabel teknologi informasi sebesar 0,785 > 0,60 dan variabel kualitas lapora keuangan perusahaan sebesar 0,608 > 0,60. Bahwa dapat dinyatakan pada variabel dependen maupun independent dinyatakan reliabel atau konsisten.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik yang pertama pada penelitian ini yaitu ada uji normalitas, dan dapat diketahui bahwa nilai probabilitas memiliki hasil yang signifikan yaitu sebesar 0,200 yang dimana nilai tersebut > 0,05. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Kemudian terdapat uji multikolinearitas, pada penelitian ini menyatakan bahwa Nilai tolerance dalam setiap variabel adalah sistem pengendalian internal sebesar 0,965 dan teknologi informasi sebesar 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance < 0,10. Nilai VIF dalam setiap variabel adalah 1,037, 1,037. Maka hasil nilai VIF menunjukkan bahwa < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Untuk uji yang ketiga yaitu uji heteroskedastisitas dan dapat diperoleh hasil bahwa titik-titik pada sumbu x dan sumbu y menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini telah terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,022	3,752		2,138	,036		
Sistem Pengendalian Internal (X1)	,407	,055	,623	7,351	,000	,965	1,037
Teknologi Informasi (X2)	,242	,099	,207	2,441	,017	,965	1,037

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Y)

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (α) dalam penelitian ini sebesar 8,022 yang menunjukkan bahwa apabila tidak terjadi kenaikan maupun penurunan nilai pada variabel independen, maka nilai variabel dependen adalah 8,022. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal (X1) adalah sebesar 0,407, hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel sistem pengendalian internal meningkat, maka kualitas laporan keuangan perusahaan akan meningkat sebesar 0,407. Nilai koefisien regresi variabel Teknologi Informasi (X2) adalah sebesar 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel teknologi informasi meningkat, maka kualitas laporan keuangan perusahaan akan meningkat 0,242.

Hasil Uji Kelayan Model

Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai t hitung untuk keempat variabel secara berturut-turut sebesar 7,351 dan 2,441. Untuk nilai t tabel diperoleh dengan melihat tabel distribusi t (tabel statistik t). Nilai t tabel diperoleh dengan formula $N - K$ di mana N mewakili jumlah sampel, sedangkan K adalah jumlah variabel independen dan dependen. Dengan formula tersebut yakni $78-3=75$, maka dari itu nilai t tabel adalah sebesar 1,992. Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel menunjukkan hasil yang selaras dengan kesimpulan yang didasarkan oleh nilai signifikansi.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	283,792	2	141,896	34,587	,000 ^b
Residual	307,695	75	4,103		
Total	591,487	77			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X2), Sistem Pengendalian Internal (X1)

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikan F adalah (0,000) yang berarti bahwa $< \alpha$ (0,05). Baik nilai sig (0,000 < 0,05) maupun nilai estimasi F (34,587). Untuk mengetahui uji f harus menentukan f tabel. Nilai dari f tabel diperoleh dari perhitungan $df1 = K$ (jumlah variabel) - 1 dan pada $df2 = N$ (jumlah sampel) - K (jumlah variabel) atau dapat dilihat dari nilai residual tabel ANOVA. Diperoleh hasil $df1$ sebesar 2 (3-1) dan $df2$ sebesar 75 (78-3). Dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah (34,587) yang berarti $> F_{tabel}$ (3,12) Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima selanjutnya dapat diartikan bahwa secara simultan variabel sistem pengendalian internal dan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,480	,466	2,02549

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi (X2), Sistem Pengendalian Internal (X1)

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 dijelaskan bahwa diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,466. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X1), dan teknologi informasi (X2) mampu menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan perusahaan (Y) sebesar 46,6%. Sementara itu, sisanya 53,4% adalah faktor lain yang tidak diobservasi ke dalam model penelitian.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) membuktikan bahwa pada variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Namun, dari hasil yang telah didapatkan saat pengujian parsial diperoleh dengan nilai t hitung 7,351 $>$ t tabel (1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ α (0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima atau variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Hasil yang diperoleh sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin meningkat nilai sistem pengendalian internal maka akan memperlihatkan kualitas laporan perusahaan yang baik. Dengan semakin tinggi nilai sistem pengendalian internal akan memberikan kepercayaan investor terkait masa depan perusahaan. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan perusahaan dapat meminimalkan kesalahan, kekeliruan dan penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan dan sangat dibutuhkan oleh investor untuk menjadi sutau informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini selaras (Manalu & Novita, 2022) yang dimana memiliki hasil yang signifikan sehingga hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini diterima.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) membuktikan bahwa pada variabel teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Namun, dari hasil yang telah didapatkan saat pengujian parsial diperoleh dengan nilai t hitung 2,441 $>$ t tabel (1,992) dan nilai signifikansi sebesar 0,017 $<$ α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima atau variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa teori yang digunakan serta hipotesis yang telah dibangun saling bersesuaian. Dengan adanya hubungan agen dengan principal dalam perusahaan maka agen akan berusaha untuk memfasilitasi perusahaan

dengan teknologi informasi yang baik guna untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam kinerja perusahaan. Pada laporan keuangan tercermin informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Semakin berkualitas laporan keuangan yang disajikan maka semakin berkualitas informasi-informasi yang diberikan oleh pengguna laporan keuangan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (N. W. A. E. Lestari & Indraswarawati, 2022) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada penyebaran kuesioner dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 78 responden, kesimpulan yang dapat dicapai adalah secara parsial sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi 0,017. Jika diperhatikan melalui uji simultan F maka seluruh variabel yaitu sistem pengendalian internal dan teknologi informasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Lalu dalam tampilan hasil uji koefisiensi determinasi, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi memberikan pengaruh sebesar 46,6% terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Referensi

- Alwi, A., Rimawan, M., & Pratiwi, A. (2020). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 79–89.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Lestari, N. W. A. E., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 1–10.
- Mahayani, N. P. L., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Manalu, G. C., & Novita, N. (2022). Apakah Sistem Pengendalian Internal Dapat Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi? *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Margaretha, A. W. H. R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal PUSDANSI*, 1(3).
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern,

teknologi informasi, Kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap Kualitas laporan keuangan (studi pada satker di lingkungan kementerian agama kabupaten aceh utara). *JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam)(Darussalam Journal of Economic Perspectives)*, 3(2), 151-167.

Rafika, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018". *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 15-31.

Sari, N. P. D. P., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2022). Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Sistim Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 269-279.

Yudianta, E., & Erawati, N. M. A. (2012). Pengaruh Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1).